

PENERAPAN NILAI-NILAI DASA DARMA PRAMUKA DI  
EKSTRAKULIKULER KEPRAMUKAAN SMP N 2 PAYAKUMBUH

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu  
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

MUHAMMAD YUSUF  
NIM. 15086214

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di  
Ekstrakurikuler Kepramukaan SMP N 2 Payakumbuh

**Nama** : Muhammad Yusuf

**NIM** : 15086214

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes  
NIP. 19611230 198803 1003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Drs. Nirwandi, M.Pd  
NIP. 19580914 198102 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI


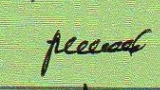

SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan  
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di  
Ekstrakurikuler Kepramukaan SMP N 2 Payakumbuh  
Nama : Muhammad Yusuf  
NIM : 15086214  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Nirwandi, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Dr. Damrah, M.Pd	2. 
3. Anggota : Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd	3. 


## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Kepramukaan SMP N 2 Payakumbuh” adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan dalam kepustakaan.

Padang, Februari 2019

Yang menyatakan :

  
Muhammad Yusuf  
NIM. 15086214

## ABSTRAK

**Muhammad Yusuf. 2019.** “Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Pramuka SMP N 2 Payakumbuh”.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah buruknya moral peserta didik yang tidak mencerminkan seseorang yang telah menjalankan proses pendidikan dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimanakah Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Pramuka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP N 2 Payakumbuh yang berjumlah 526. Penarikan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu sampel acak yang diambil sebanyak 10% dari keseluruhan populasi yang berjumlah 53 orang. Data diolah secara deskriptif melalui rumus persentase.

Hasil penelitian menyatakan: “Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Pramuka SMP N 2 Payakumbuh mencapai 69,83% yang berada pada klarifikasi “BAIK”.

Kata kunci: Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di Ekstrakurikuler Pramuka SMP N 2 Payakumbuh”** telah dapat penulis selesaikan sebagai mana mestinya.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi serta mendapatkan gelar sarjana dengan jenjang progra, strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sesuai dengan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan isi skripsi ini, penulis banyak menemui permasalahan, mulai dari persiapan skripsi ini sampai kepada penyusunan laporan. Akan tetapi semua ini dapat penulis atasi berkat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil.

Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sedalam-dalamnya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dr. H. Zalfendi. M.Kes AIFO selaku dekan FIK UNP
3. Drs. Zarwan, M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
4. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan yang telah banyak membimbing penulis dalam akademik.
5. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi ini, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini.
6. Dr. Damrah, M.Pd dan Hilmainur Syampurma, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Kepala Sekolah SMP N 2 Kota Payakumbuh yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Orangtua penulis, khususnya ibunda tercinta selaku orangtua tunggal penulis yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi moral dan materil serta bimbingan dan do'a yang tulus kepada penulis.
10. Kawan-kawan Pendidikan Olahraga S1 BP 2015, khususnya kelas F Pendidikan Olahraga 2015, serta teman-teman dan adik-adik seperjuangan.
11. Flamboyand Legend Cafladoepa 2015
12. Kost parkit 14 nomor 3
13. Kawan-kawan PLK di SMP N 2 Payakumbuh tahun 2018

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membacanya amin.

Padang, Februari 2019

penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pramuka, Kepramukaan dan Gerakan Pramuka .....	10
2. Dasa Darma Pramuka .....	17
3. Ekstrakurikuler .....	23
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Pertanyaan Penelitian.....	26
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Jenis, tempat dan waktu penelitian .....	27
1. Jenis Penelitian.....	27
2. Tempat penelitian.....	27



3. Waktu Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29
1. Jenis Dara .....	29
2. Sumber Data.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelittian .....	30
F. Prosedur Penelittian .....	31
1. Tahap Persiapan .....	31
2. Tahap Pelaksanaan .....	32
3. Petugas Pelaksana Tes.....	32
G. Analisis Data .....	32

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskriptif Data .....	34
B. Analisis Deskriptif .....	35
C. Pembahasan.....	58

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>70</b>
----------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Perbedaan pramuka, kepramukaan, dan gerakan pramuka .....	12
2. Populasi .....	28
3. Sampel.....	29
4. Klarifikasi hasil penelitian .....	33
5. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 1 .....	36
6. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 2 .....	38
7. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 3 .....	40
8. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 4.....	42
9. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 5 .....	44
10. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 6.....	46
11. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 7 .....	48
12. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 8.....	50
13. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 9 .....	52
14. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Indikator 10.....	54
15. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket Dasa Darma.....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 1 .....	37
2. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 2 .....	39
3. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 3 .....	41
4. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 4 .....	43
5. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 5 .....	45
6. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 6 .....	47
7. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 7 .....	49
8. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 8 .....	51
9. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 9 .....	53
10. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket Indikator 10 .....	55
11. Diagram Persentase Analisis Jawaban Angket .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Angket Validitas .....	71
2. Angket Penelitian .....	74
3. Hasil Uji Validitas Angket.....	77
4. Kisi-kisi angket .....	78
5. Hasil Angket Penelitian .....	79
6. Pernyataan Angket .....	80
7. Persentase Analisis Skor Jawaban Angket.....	81
8. Dokumentasi Penelitian .....	85
9. Izin Penelitian dari FIK UNP.....	89
10. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	90
11. Izin Penelitian dari Kepala Sekolah SMPN 2 Payakumbuh .....	91

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sedangkan sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dari undang-undang di atas dapat dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk pribadi peserta didik agar sesuai dengan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Hal ini sejalan

dengan tujuan kepramukaan yang tercantum dalam Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka: 10/Munas//2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah:

“1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) untuk menangkal kenakalan remaja, 3) meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 4) pembinaan mental dan moral, 5) pembinaan jasmani yang sehat, segar, dan kuat, 6) peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasan, 7) pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat bangsa dan negara, 8) pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 9) menanamkan pengalaman dan wawasan, 10) meningkatkan kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun.”

Melihat bagaimana besarnya manfaat dan dampak yang didapatkan ketika mengikuti kepramukaan seperti meningkatkan iman dan taqwa, pembinaan jasmani dan rohani yang sehat, meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan ketangkasan, penangkal dari kenakalan remaja, menumbuhkan jiwa patriotisme serta menjaga lingkungan hidup, kepramukaan di sekolah memanglah diperlukan bagi peserta didik untuk menjadi filter atau penyaring semua nilai-nilai yang mereka terima dan menyiapkan mereka agar bisa hidup dengan baik dan berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, kepramukaan merupakan wadah yang tepat untuk mengembangkan setiap potensi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan di tempatkannya peserta didik di lingkungan yang merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani

dan rohani mereka ke arah yang lebih baik, diharapkan peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka ini mampu menjadi aktor di balik kesuksesan Indonesia di masa yang akan datang.

Menurut Damrah (2016:4), “Pramuka merupakan suatu singkatan yang berasal dari Praja Muda Karana, artinya anak muda yang selalu berkarya.” Di dalam Pramuka terdapat metode-metode, prinsip, dan kode kehormatan atau nilai-nilai yang menjadi patokan bagi seorang pramuka dalam bertindak di kehidupan sehari-hari. Salahsatu kode kehormatan tersebut adalah Darma. Darma pramuka merupakan ketentuan moral pramuka. Darma akan menjadi panduan bagi seorang pramuka tentang bagaimana mereka harus bertindak di lingkungan tempat mereka tinggal. Untuk seorang Siaga disebut dengan Dwi Darma. Sedangkan untuk Penggalang, Penegak dan Pandega disebut dengan Dasa Darma. Untuk lebih jelasnya, nanti akan di bahas pada kajian teori di bab dua.

Pada zaman globalisasi ini, semua nilai-nilai dan ajaran asing yang datang dari luar dengan mudahnya masuk ke Indonesia, khususnya di lingkungan kehidupan bermasyarakat sekitar kita. Sebagai seorang peserta didik yang hidup di negara yang berlandaskan Pancasila, tentu kita harus bisa memilah mana yang baik dan mana yang buruk bagi kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Bisa kita lihat dengan mudahnya akses yang di dapat pada zaman sekarang, anak-anak yang dalam masa pertumbuhan cenderung mengikuti semua yang mereka lihat dan rasakan. Mereka belum mampu membedakan mana yang buruk dan

mana yang baik bagi mereka. Sudah tidak jarang apa yang mereka tiru dan lakukan dalam kehidupan sehari-hari tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Mereka masih belum bisa menyaring semua hal yang mereka terima dari derasnya segala macam bentuk globalisasi yang masuk ke dalam kehidupan mereka. Hal ini menjadi salahsatu alasan di balik rusaknya moral tingkah laku seorang peserta didik. Tingkah laku mereka sudah mulai tidak mencerminkan perilaku seseorang yang tidak terdidik.

Sopan dan santun, menghargai dan menghormati, sikap dan budi yang luhur sudah sangat sulit ditemukan pada anak-anak zaman sekarang. Pengamalan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan UUD 1945 dan Pancasila sudah sangat jarang ditemukan dan bahkan sudah mulai hilang di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sikap dan perilaku peserta didik sekarang semakin lama semakin jauh dari norma yang berlaku di lingkungan masyarakat, khususnya di negeri Minangkabau yang sangat kental akan nilai kesopanaan, budaya tolong menolong, saling menghargai dan menghormati, serta toleransi yang tinggi. Para peserta didik minang sekarang sudah mulai kehilangan jati diri mereka di tengah arus globalisasi yang sangat deras masuk ke dalam lingkungan pergaulan mereka. Mereka sudah tidak mengenal lagi dengan kata yang empat dalam filosofi minang. Dewasa ini, ketika seorang guru yang menegur seorang peserta didiknya yang melakukan kesalahan, yang ada bukanlah rasa bersalah dari peserta didik tersebut. Mereka malah balik menertawakan guru yang berniat baik



tersebut dengan memberinya nasehat dan teguran. Dan apabila kasus yang terjadi di lingkungan sekolah tempat peserta didik tersebut sudah mengundang orangtua yang bersangkutan karena bermasalah, barulah peserta didik tersebut merasa malu. Namun itu hanya untuk beberapa saat, setelah beberapa hari setelah orangtua yang bersangkutan dipanggil karena bermasalah, peserta didik tersebut tetap melakukan kesalahan yang sama dan malah mulai menantang guru yang telah memaafkannya.

Banyak hal yang menjadi faktor-faktor penyebab semua hal tersebut terjadi. Selain dari faktor globalisasi yang sudah peneliti jelaskan sebelumnya, ada faktor lain yang menjadi pemicu runtuhnya moral dan akhlak para peserta didik yang ada di sekitar kita. Lingkungan adalah salahsatu faktor yang sangat signifikan dampaknya bagi peserta didik. Terlebih di usia mereka yang masih muda, mereka mudah terbawa oleh suatu ajaran yang baru tanpa mereka peduli bagaimana dampak yang akan mereka terima. Mereka tumbuh di lingkungan pinggiran kota yang cenderung membuat mereka merasa tidak peduli dan tidak acuh terhadap bagaimana kelangsungan pendidikan mereka di masa yang akan datang.

Selain itu faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya masalah-masalah yang telah dijelaskan di atas adalah tingkat ekonomi, ajaran, dandukungan dari orang tua peserta didik. Orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak-anak mereka. Apa yang orang tua mereka lakukan dan perbuat di rumah secara tidak langsung menjadi pengajaran bagi anak mereka untuk bersikap di luar lingkungan rumah. Apabila pengajaran di

rumah baik, maka anak cenderung meniru kebaikan-kebaikan yang dilakukan oleh orang tua mereka di rumah. Sebaliknya, jika saja pengajaran orang tua mereka sudah buruk dari rumah, maka tidak heran anak akan meniru sikap buruk dari orang tua mereka. Tingkat ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap bagaimana perkembangan peserta didik. Rendahnya tingkat ekonomi para peserta didik pada umumnya juga membuat segala keperluan mereka serba pas-pasan dan tidak jarang kekurangan. Ekonomi yang lemah cenderung membuat mereka melakukan kejahatan-kejahatan guna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Sudah tidak dapat dipungkiri lagi dan memang sudah dijelaskan juga oleh Nabi Muhammad SAW bahwa kefakiran akan membawa ke arah kekufuran.

Kombinasi lingkungan buruk yang tidak mendukung dan tingkat ekonomi yang rendah juga akan membuat motivasi siswa menurun untuk mengikuti semua kegiatan yang mereka lakukan di sekolah, khususnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Semua proses pembelajaran baik di dalam dan di luar kelas tidak berjalan dengan semestinya. Peran guru dan pembina di sekolah juga sangat menentukan bagaimana sikap dan prestasi seorang peserta didik. Dengan adanya guru dan pembina yang memahami bagaimana situasi dan kondisi peserta didik, mereka bukan hanya bisa menjadi seorang peserta didik yang teladan, tapi juga seorang yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk hal itu kerja sama antar semua

warga di lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk membawa peserta didik mampu mencapai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Dengan nilai-nilai yang ada dalam ajaran kepramukaan, khususnya nilai-nilai Dasa Darma Pramuka, peserta didik diberi pendidikan agar mereka mampu menjaga moralnya dan meningkatkan prestasi mereka di bidang akademik dan juga non-akademik untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Karena Darma Pramuka adalah landasan moral yang harus diterapkan bagi masing-masing peserta didik. Tidak ada lagi sikap yang tidak menghormati guru atau orang yang lebih tua dari mereka, dan tidak ada lagi peserta didik yang mengabaikan pendidikan mereka dengan banyak keluyuran dan bersenda gurau yang tidak perlu pada saat di dalam dan di luar sekolah. Peserta didik yang selama ini menganggap remeh soal agama-pun diharapkan bisa berubah karena pendidikan yang diusung dalam nilai-nilai Dasa Darma Pramuka.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, faktor-faktor yang menjadi penyebab rusaknya sikap dan tingkah laku seorang peserta didik adalah seperti lingkungan tempat tinggal, tingkat ekonomi, motivasi belajar, dukungan orang tua, peran guru dan pembina. Selain itu, seharusnya dengan mengikuti kegiatan kepramukaan, seorang peserta didik dapat membentengi dirinya dari faktor-faktor yang membawa pengaruh buruk bagi pesesrta didik itu sendiri secara pribadi. Nilai-nilai

yang diterapkan dalam kepramukaan sangatlah baik untuk menjadi acuan bagi peserta didik untuk membentengi diri mereka dari hal yang akan merusak moral dan martabat mereka. Salahsatu nilai-nilai yang diajarkan dalam kepramukaan adalah Dasa Darma yang menjadi acuan seorang pramuka dalam bertindak dalam kehidupan mereka bermasyarakat. Sesuai uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mencoba untuk meneliti bagaimanakah penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP N 2 Payakumbuh.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan tempat tinggal
2. Tingkat ekonomi
3. Motivasi peserta didik
4. Dukungan orang tua
5. Peran guru dan pembina di sekolah
6. Dasa Darma Pramuka

## **C. PembatasanMasalah**

Berhubung dengan keterbatasan waktu dan biaya,peneliti tidak meneliti masing-masing faktor yang di identifikasi di atas, tetapi hanya meneliti Penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di SMP N 2 Payakumbuh.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut,“Bagaimana Penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di SMP N 2 Payakumbuh?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan nilai-nilai Dasa Darma Pramuka di SMP N 2 Payakumbuh.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini berguna sebagai :

1. Sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar sarjana di FIK UNP.
2. Sebagai masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan ekstrakurikuler pramuka.
3. Sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti masalah ini secara mendalam.
4. Sebagai bahan referensi bagi pustaka untuk menambahkan bahan bacaan diwawasan mahasiswa FIK UNP yang akan menjadi guru penjas